

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Penilaian Kesehatan Bank Berstatus Badan Usaha Milik Daerah Terbesar di Pulau Jawa dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) Tahun 2012 – 2019” ini ditulis oleh Siti Rohmawati, NIM. 17401163223, pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Bank Berstatus Badan Usaha Milik Daerah yang mulai berkembang dan membuka unit usaha syariah untuk mengikuti permintaan masyarakat sekarang, dan bank BUMD memiliki aset besar tetapi tingkat risiko kredit/ NPL masih tinggi, Indeks Tendensi Konsumen tiap provinsi yang saling mempengaruhi, rasio CAR, dan rasio ROA. Maka perlu dilakukannya penilaian kesehatan Bank BUMD yang bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat yang hasilnya tersebut dapat mempengaruhi kegiatan usaha yang diperoleh Bank Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis kuantitatif. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kesehatan bank dengan penilaian faktor-faktor RGEC mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP.

Hasil penelitian ini (1) ditinjau dari *Risk Profile* hasilnya NPL/NPF, BPD Jawa Tengah tertinggi pada peringkat 1, dan tiga BPD lainnya yaitu: BPD Jawa Timur, BPD DIY, BPD DKI pada peringkat 2, dan Bank BJB Syariah pada peringkat terendah yaitu 4, dan hasil dari LDR/FDR, BPD Jawa Timur dalam peringkat 1, BPD DKI. (2) ditinjau dari *Good Corporate Governance* hasilnya BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD DIY, BPD DKI pada peringkat 2, dan Bank BJB Syariah pada peringkat 3. (3) ditinjau dari *Earnings* selama periode 2012 – 2019 hasilnya BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD DIY, BPD DKI pada peringkat 1, dan Bank BJB Syariah pada peringkat 5. (4) ditinjau dari *Capital* hasilnya BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, Bank BJB Syariah, Bank DIY, dan Bank DKI yang dilakukan melalui rasio CAR keseluruhan pada peringkat 1 atau dalam peringkat “Sangat Sehat”. (5) ditinjau dari metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) hasilnya penilaian tingkat kesehatan dari kelima bank BUMD yang tertinggi pada BPD DIY, dan BPD DKI pada peringkat 1 atau “Sangat Sehat”, kemudian peringkat dibawahnya BPD Jawa Timur dan BPD Jawa Tengah pada peringkat 2 atau “Sehat”, dan peringkat terendah pada BPD BJB Syariah pada peringkat 4 atau “Kurang Sehat”.

Kata kunci: Tingkat kesehatan bank, bank berstatus BUMD, metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

ABSTRACT

This thesis entitled "Analysis of the Health Assessment of a Bank with the Status of the Largest Regionally Owned Enterprise in Java Island Using the RGEC Method (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) 2012 - 2019" was written by Siti Rohmawati, NIM. 17401163223, supervisor Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.

This research is motivated by the Regional Owned Enterprise Status Bank which is starting to develop and open a sharia business unit to follow the demands of the current community, and BUMD banks have large assets but the level of credit / NPL risk is still high, the Consumer Tendency Index of each province which affects each other, the CAR, and the ROA ratio. So it is necessary to carry out a health assessment of BUMD Bank which aims to determine whether the bank is in a very healthy, healthy, fairly healthy, unhealthy, or unhealthy condition, the results of which may affect the business activities obtained by Bank Indonesia. This type of research is descriptive quantitative analysis. Data obtained through documentation techniques. The data analysis technique used is bank health analysis by assessing the RGEC factors referring to Bank Indonesia Regulation Number 13/1 / PBI / 2011 concerning Assessment of Commercial Banks Health Level and Bank Indonesia Circular Letter No. 13/24 / DPNP.

The results of this study (1) were reviewed from the *Risk Profile*, the results were NPL / NPF, Central Java BPD was the highest at 1st, and three other BPDs, namely: East Java BPD, DIY BPD, DKI BPD at 2nd place, and BJB Syariah Bank at the lowest rank, namely 4, and the results from LDR / FDR, BPD East Java in 1st place, BPD DKI. (2) in terms of *Good Corporate Governance*, the results are BPD East Java, BPD Central Java, BPD DIY, BPD DKI at rank 2, and Bank BJB Syariah at rank 3. (3) in terms of *Earnings* during the period 2012 - 2019 the results are BPD East Java, BPD Central Java, BPD DIY, BPD DKI at rank 1, and Bank BJB Syariah at rank 5. (4) in terms of *Capital*, the results are BPD East Java, BPD Central Java, Bank BJB Syariah, Bank DIY, and Bank DKI which is done through a ratio Overall CAR at rank 1 or in the "Very Healthy" rating. (5) in terms of the RGEC method (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*), the results of the assessment of the health level of the five BUMD banks are highest in BPD DIY, and BPD DKI is in rank 1 or "Very Healthy", then ranks below BPD. East Java and Central Java BPD at rank 2 or "Healthy", and the lowest rank on BPD BJB Syariah at rank 4 or "Unhealthy".

Keywords: Bank soundness level, bank with BUMD status, RGEC method (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*).